Ulasan Ekonomi dan Pasar Harian

Senin, 21 September 2020

SAM Investment
saminvestment@sam.co.id

Your Lifelong Investment Partner

Kilas Pasar

Indeks saham Amerika Serikat tercatat kembali melanjutkan pelemahan pada perdagangan Jumat (18/9). Dow turun 244,56 poin, atau 0,9%, menjadi 27.657,42. S&P 500 ditutup 1,1% lebih rendah pada 3.319,42. Sementara Nasdaq Komposit turun 1,1% menjadi 10.793,28.

Hal yang sama terjadi pada pasar saham Eropa, dimana FTSE turun 42,87 poin atau 0,71% menjadi 6.007,05 sementara Stoxx600 juga turun 2,45 poin atau 0,66% menjadi 368,78.

Pagi ini, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berada pada level RP 14.735,0. Selain itu, komoditas utama dunia, yaitu minyak WTI dan Brent melemah bersamaan masing-masing sebesar 0,70% dan 0,49%,

Prediksi Hari Ini

Pasar diperkirakan menguat hari ini, didorong sentimen pasar saham Asia. Pagi ini indeks Nikkei 225 dan Kospi dibuka menguat masing-masing sebesar 0,18% dan 0,33%. Sentimen positif lain juga diberikan oleh indeks *futures* di Amerika Serikat yang juga menguat. Dow Jones, S&P 500, dan Nasdaq turun masing-masing sebesar 0,10%, 0,15% dan 0,27%.

Isu Ekonomi dan Pasar

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump merestui raksasa teknologi AS, Oracle, untuk menjadi mitra data bagi TikTok dan raksasa ritel AS, Walmart, untuk menjadi mitra komersial bagi penyedia aplikasi berbagi video asal Tiongkok tersebut. TikTok, yang disebut ancaman keamanan nasional oleh pemerintah AS, akan terhindar dari penutupan operasional di AS lewat kesepakatan ini.

Sentimen konsumen AS membaik pada awal September, menurut survei pada hari Jumat. University of Michigan mengatakan indeks sentimen konsumen naik menjadi 78,9 pada paruh pertama bulan ini dari pembacaan akhir 74,1 pada Agustus.

Bank Indonesia (BI) mencatat rupiah terdepresiasi 6,42% YTD terhadap dollar AS. Namun, BI masih optimis rupiah untuk apresiasi karena tingkat fundamental yang masih undervalued. Untuk berjaga-jaga, BI akan sigap memperkuat kebijakan stabilitas pengelolaan nilai tukar rupiah serta penguatan efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar keuangan.

Melalui tulisan ini, kami kembali menyerukan kepada seluruh mitra investasi SAM untuk selalu menjaga kesehatan, mengikuti semua protokol kesehatan, menjaga jarak sosial dan fisik, serta seoptimal mungkin untuk melakukan aktivitas dari rumah. Semoga kita berhasil.

PENGUNGKAPAN & SANGGAHAN
Dokumen ini disajikan oleh PT Samuel Aset Manajemen hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun dokumen ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Dokumen ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT Samuel Aset Manajemen. Sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT Samuel Aset Manajemen tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT Samuel Aset Manajemen maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan dokumen ini.

DOKUMEN INI BERISI INFORMASI YANG HANYA BERGUNA BAGI PENERIMA YANG BERKEPENTINGAN. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS DAN TATA CARA BERTRANSAKSI SEBELUM BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.
THIS DOCUMENT CONTAINS INFORMATION THAT ONLY USEFUL FOR BENEFICIARY CONCERNED. MUTUAL FUNDS INVESTMENT RISKS INCLUDE. PROSPECTIVE INVESTORS MUST READ AND UNDERSTAND THE PROSPECTUS AND PROCEDURES FOR TRADING BEFORE INVESTING IN MUTUAL FUNDS. PAST PERFORMANCE IS NOT INDICATIVE OF FUTURE PERFORMANCE.